

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu metode yang dilakukan dengan cara analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan unsur bilangan atau analisis data yang menggunakan statistika untuk menjawab pertanyaan peneliti.

#### 3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di **Kantor Akuntan Publik (KAP) Jawa Timur** khususnya di kota Surabaya yang terdaftar di Directory IAI Kompartemen Akuntan Publik tahun 2013.

**Tabel 3.2.**

NO	NAMA KAP	ALAMAT
1	KAP AGUS IWAN SUTANTO KUSUMA	Trillium Office Lantai 1 Jl. Pemuda No.108 - 116 Surabaya 60271
2	KAP Drs. ARIEF H. P.	Perumahan Pondok Nirwana Jl. Baruk Utara VIII/6 (B-201) Surabaya 60298
3	KAP ARYANTO, AMIR JUSUF, MAWAR & SAPTOTO (CAB)	Jl. Mayjend. Sungkono Komplek Darmo Park I Blok III B 17 Surabaya 60256
4	KAP DRS. BAMBANG SISWANTO	Jl. Rungkut Asri Tengah III No.7 – 9 Surabaya 60293
5	KAP BAMBANG, SUTJIPTO NGUMAR & REKAN (CAB)	Jl. Pandugo Timur XIII Blok K No. 2 Surabaya 60297
6	KAP Drs. BASRI HARDJOSUMARTO, M.Si, Ak. &	Jl. Gubeng Kertajaya III F/10 Surabaya 60281

	REKAN (PUSAT)	
7	KAP Drs. BENNY & VETO	Jl. Serayu No.2 G Surabaya 60151
8	KAP BENNY, TONY, FRANS & DANIEL (CAB)	Jl. Raya Darmo Permai I No.39 Surabaya 60226
9	KAP BUDIMAN, WAWAN, PAMUDJI & REKAN (CAB)	Medokan Ayu I Blok D-16 Surabaya 60295
10	KAP BUNTARAN & LISAWATI (PUSAT)	Jl. Rungkut Mapan Timur VI Blok EE No.3 Surabaya 60293
11	KAP BUNTARAN & LISAWATI (CAB)	Jl. Undaan Wetan No.66 Surabaya 60273
12	KAP Drs. CHANDRA DWIYANTO	Jl. Musi No.41 Surabaya 60264
13	KAP CHATIM, ATJENG, SUGENG & REKAN (CAB)	Jl. Progo No.10 Surabaya 60241
14	KAP Dra. DIAN HAJATI D.	Komplek Ruko Rungkut Megah Raya Blok Q 6 Jl. Raya Kalirungkut No.1 - 3 Surabaya 60293
15	KAP EKO FATAH YASIN	Kutorejo Indah Blok A No.9 RT 003 / 001 Kel. Kutorejo Kec. Pandaan, Pasuruan Surabaya 67156
16	KAP FREDY	Jl. Dharmahusada Indah I No.39 (B 163) Surabaya 60115
17	KAP DRs. GUNARDI NOERWONO	Jl. Merak No.20 Lantai 3 Surabaya
18	KAP HABIB BASUNI	Galaxi Bumi Permai Blok B1 - 03 Jl. Arif Rahman Hakim No.152 Surabaya 60119
19	KAP Drs. HADI A. HAMID	Jl. Ngagel Jaya Utara No.6 Surabaya
20	KAP HADORI SUGIARTO ADI & REKAN (CAB)	Jl. Manyar Rejo IV No.4 Surabaya 60118
21	KAP HADORI SUGIARTO ADI & REKAN (CAB)	Jl. Ngagel Tama No.18 Surabaya 60283
22	KAP HAMZENS	Jl. Ngagel Kebonsari No.19 RT 012 / 002 Kel. Ngagelrejo Kec. Wonokromo Surabaya 60245
23	KAP DRs. HANANTA BUDIANTO & REKAN (CAB)	Darmo Business Center B-21 Jl. Raya Darmo No.54 - 56 Surabaya 60265
24	KAP Drs. HANNY WOLFREY & REKAN	Jl. Raya Gubeng No.56 Surabaya 60281

25	KAP HASNIL, M. YASIN & REKAN (CAB)	Ruko Landmark Blok B 8 Jl. Kayun No.38 - 40 Embong Kaliasin, Genteng Surabaya 60271
26	KAP Drs. HENRY & SUGENG (CAB)	Jl. Manunggal Kebonsari Kencana No.45 Kebonsari Regency B 10 Surabaya 60233
27	KAP DRS. J. TANZIL & REKAN (PUSAT)	Jl. Mayjend. Sungkono Darmo Park II Blok III No.19 - 20 Surabaya 60225
28	KAP JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN (CAB)	Jl. Manyar Kertoarjo V No.20 Surabaya 60285
29	KAP JUNAEDI, CHAIRUL DAN SUBYAKTO (CAB)	Gedung Graha Pena Ruang 806 Lantai 8 Jl. A. Yani No.88 Gayungan Surabaya
30	KAP LUCKY KARTANTO	Graha Anggrek Mas Regency Blok B2/21Sidoarjo Surabaya 61252
31	KAP MADE SUDARMA, THOMAS & DEWI (CAB)	Jl. Kayoon No.20 J Surabaya
32	KAP OSMAN BING SATRIO & ENY (CAB)	Gedung Bumi Mandiri 10 Floor Jl. Jend. Basuki Rachmat No.129 – 137 Surabaya 60271
33	KAP PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ADE FATMA & REKAN (CAB)	Jl. Ngagel Jaya No.90 Surabaya 60283
34	KAP PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA (CAB)	Plaza BRI Lantai 9 Jl. Jend. Basuki Rahmat No.122 Surabaya 60271
35	KAP RICHARD RISAMBESSY & REKAN (PUSAT)	Jl. Tenggilis Timur Dalam No.12 Surabaya 60295
36	KAP RIZA, ADI, SYAHRIL & REKAN (CAB)	Komplek Ruko Rungkut Megah Raya Blok M-27 Jl. Raya Kali Rungkut No.1 - 3 Kel. Panjangjiwo, Tenggilis Mejoyo, Surabaya 60229
37	KAP Drs. ROBBY BUMULO	Pertokoan Rungkut Megah Raya Blok L 39 Jl. Raya Kalirungkut 5 Surabaya 60293
38	KAP SANTOSO & REKAN	Jl. Simpang Darmo Permai Selatan XVI No.32 Surabaya 60231
39	KAP SETIJAWATI	Jl. Kutisari Indah Utara II No.85 Surabaya 60291

40	KAP SOEBANDI & REKAN	Jl. Pucang Anom no. 108 Surabaya 60282
41	KAP SUBAGYO & LUTHFI (PUSAT)	Ruko Sentral Jenggolo Blok C 8 Jl. Jenggolo No.9 Pucang, Sidoarjo Surabaya 61219
42	KAP SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN	Andhika Plaza Blok C 3 - 4 Jl. Simpang Dukuh No.38 - 40 Genteng Surabaya 60275
43	KAP TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA (CAB)	Jl. Ngagel Tama A - 6 Pucang Sewu, Gubeng Surabaya 60283
44	KAP Drs. THOMAS, BLASIUS, WIDARTOYO & REKAN (CAB)	Jl. Taman Kendangsari No. 7 Surabaya 60292
45	KAP VENTJE JANSEN DAN ROYKE	Jl. Arief Rachman Hakim No.51 Surabaya 60111
46	KAP DRS. ZULFIKAR ISMAIL	Jl. Nginden Intan Tengah No 39 Surabaya 60118

**Sumber** : Directory IAI Surabaya, Jawa Timur (2013)

### 3.3. Populasi dan sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang akan dikenakan atau ditetapkan dalam penelitian. Kerangka populasinya adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di kota Surabaya, Jawa Timur.

#### 3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kota Surabaya, Jawa Timur. Pengambilan sampel (sampling) dilakukan dengan menggunakan tipe *nonprobability sampling* yaitu teknik dimana probabilitas dari elemen populasi yang dipilih tidak diketahui

dengan metode *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### **3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrumen dalam bentuk pertanyaan tertutup. Instrumen berjumlah 50 butir pertanyaan yang berhubungan dengan variabel independen dan variabel dependen yang diteliti, dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert 1 sampai 5.

#### **3.4.1. Tekanan Ketaatan ( $X_1$ )**

Tekanan ketaatan atau kepatuhan adalah merupakan kondisi dimana seorang auditor dihadapkan pada sebuah dilema penerapan standar profesi auditor. Tekanan ketaatan ini dapat timbul dari klien ataupun atasan untuk melakukan tindakan menyimpang dari standar etika. Tekanan ketaatan diukur dengan skala *likert* lima poin seperti yang pernah digunakan (Jamilah, dkk., 2007), yaitu: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju dan (5) sangat setuju.

#### **3.4.2. Kompleksitas tugas ( $X_2$ )**

Kompleksitas tugas dapat didefinisikan sebagai tugas yang kompleks, tersendiri atas bagian-bagian yang banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu sama lain. Kompleksitas tugas diukur dengan skala *likert* lima poin seperti yang pernah digunakan (Jamilah, dkk., 2007), yaitu: (1) sangat salah, (2) salah, (3) netral, (4) benar dan (5) sangat benar.

#### 3.4.3. Pengalaman Auditor (X<sub>3</sub>)

Pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan. Pengalaman Auditor diukur dengan skala *likert* lima point seperti yang pernah digunakan (Hamzah dan Pramitha, 2008), yaitu : (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju dan (5) sangat setuju.

#### 3.4.4. Perilaku Etis (X<sub>4</sub>)

Perilaku etis diartikan sebagai perilaku yang sesuai dengan norma-norma sosial yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan-tindakan yang bermanfaat dan yang membahayakan. Perilaku etis diukur dengan skala *likert* lima point seperti yang pernah digunakan (Hamzah dan Paramitha, 2008), yaitu : (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu, (4) setuju dan (5) sangat setuju.

#### 3.4.5. Audit Judgment (Y)

Audit judgment adalah sebagai proses kognitif yang merupakan perilaku pemilihan keputusan. *Judgment* merupakan suatu proses yang terus menerus untuk bertindak atau tidak bertindak, penerimaan informasi lebih lanjut. Audit Judgment diukur dengan skala *likert* lima point seperti yang pernah digunakan (Jamilah, dkk., 2007), yaitu : (1) sangat tidak mungkin, (2) tidak mungkin, (3) netral, (4) mungkin dan (5) sangat mungkin.

### **3.5. Sumber dan Jenis Data**

#### **3.5.1. Sumber data**

Data ini dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya disebut responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian data yang diperoleh secara langsung dari sumber lokasi penelitian atau sumber asli tanpa melalui pihak perantara. Dalam penelitian data primer dapat diperoleh secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada anggota-anggota di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Surabaya, Jawa Timur.

#### **3.5.2. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti langsung dari sumber utama oleh individu, kelompok atau instansi langsung dari sumbernya. Data ini tidak tersedia dalam bentuk file-file.

### **3.6. Teknik Pengambilan Data**

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, maka kualitas kuesioner dan kesanggupan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kesimpulan dari hasil penelitian tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuesioner yaitu harus valid dan reliable.

Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *reliability* (tingkat keandalan) dan *validity* (tingkat keabsahan) yang tinggi. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *software* aplikasi statistik *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

### 3.7. Teknik Analisa Data

#### 3.7.1. Analisis Regresi Berganda

Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam persamaan berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:     **Y**       : *Audit judgment*  
              **a**       : Nilai intersep (konstanta)  
              **b<sub>1</sub>...b<sub>6</sub>** : Koefisien arah regresi  
              **X<sub>1</sub>**     : Tekanan ketaatan  
              **X<sub>2</sub>**     : Kompleksitas tugas  
              **X<sub>3</sub>**     : Pengalaman Auditor  
              **X<sub>4</sub>**     : Perilaku Etis  
              **e**       : Error

### 3.7.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 3.7.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah tingkat kemampuan skala atau instrumen untuk mengukur apa yang seharusnya diukur atau suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau sahny suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Data dinyatakan valid jika nilai  $r$ -hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari  $r$ -tabel pada signifikansi 0.05 (5%) (Ghozali, 2005;45).

#### 3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005;41). Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak

akan bersifat tendensius yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* < 0,60.

### **3.8. Pengujian Asumsi Klasik**

#### **3.8.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas juga dapat digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005;110).

Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Pedomannya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas < 0.05, maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. Atau signifikansi atau probabilitas > 0.05, maka distribusi data adalah normal.

### 3.8.2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2005;91) uji multikolonieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen), model regresi sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variable bebas saling berkorelasi, maka variable-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variable bebas yang nilai korelasi sesama variable bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi, digunakan (1) nilai tolerance dan (2) Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variable independen (bebas) menjadi variable dependen (terikat) dan diregres terhadap variable bebas lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variable bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable bebas lainnya. Dengan kriteria pengambilan keputusan suatu model regresi bebas multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai nilai VIF dibawah 10
- b. Mempunyai nilai tolerance diatas 0,10

Jika variable bebas dapat memenuhi kriteria tersebut maka variable bebas tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variable bebas lainnya.

### 3.8.3. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastistas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2005;105). Pengujian atau tidaknya Heteroskedastistas dalam penelitian ini adalah

dengan cara melihat grafik plot nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Heteroskedastisitas terjadi apabila varian dari setiap kesalahan pengganggu untuk variabel-variabel bebas yang diketahui tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi. Akibatnya penaksiran *ordinary least square* (OLS) tetap tidak bias dan tidak efisien, (Ghozali, 2005;178). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatter plot antara lain prediksi variable terikat (ZPREID) dengan residualnya (SRESID). Jika ada titik pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005;183).

#### 3.8.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode ke  $t-1$  (sebelumnya). Cara mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin watson (DW test). Untuk menguji

keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson, dimana angka - angka yang diperlukan dalam metode tersebut adalah  $du$  dan  $4 - du$ .

### **3.9. Uji Hipotesis**

Pada *Independent Sample T-Test* terdapat dua tahapan analisis yaitu *Levene's Test* dan *T-Test*. *Levene's Test* digunakan untuk mengetahui varians dari data apakah sama (homogen) atau berbeda (heterogen). Sebelum dilakukan uji t test sebelumnya dilakukan uji kesamaan varian (homogenitas) dengan F test (*Levene,s Test*), artinya jika varian sama maka uji t menggunakan *Equal Variance Assumed* (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan *Equal Variance Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda). Hal ini berpengaruh pada nilai signifikansi yang diambil dari hasil *T-Test*.

#### **3.9.1. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t Test)**

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Pengujian hipotesis ini dengan uji t ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0.05 (5 persen) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df = (n-k-1)$  dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variable (Ghozali, 2005;84).

Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji  $F$  adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ , tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman audit dan perilaku etis tidak berpengaruh terhadap audit judgment.

$H_a : \beta \neq 0$ , tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman audit dan perilaku etis berpengaruh terhadap audit judgment.

Untuk mencari  $t$  tabel dengan  $df = N-2$  tingkat signifikansi sebesar 5% dapat dengan menggunakan tabel statistic. Nilai  $t$  tabel dapat dilihat dengan menggunakan  $t$  tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai probabilitas statistik  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika nilai probabilitas statistik  $t \leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.9.2. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F Test)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bersama-sama (simultan) variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen. Bagian ini menunjukkan besarnya angka probabilitas atau signifikansi pada perhitungan ANOVA yang akan digunakan untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi adalah harus lebih kecil dari 0,05 (Ghozali, 2005;84).

Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ , tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman audit dan perilaku etis tidak berpengaruh terhadap audit judgment.

$H_a : \beta \neq 0$ , tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman audit dan perilaku etis berpengaruh terhadap audit judgment.

Pada table ANOVA didapat uji  $F$  yang menguji semua sub variabel bebas yang akan mempengaruhi persamaan regresi. Dengan menggunakan derajat keyakinan 95% atau tingkat signifikansi sebesar 5% serta derajat kebebasan  $df_1$  dan  $df_2$  untuk mencari nilai  $F$  tabel. Nilai  $F$  tabel dapat dilihat dengan menggunakan  $F$  tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### **3.10. Uji Koefisien Diterminasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghazali (2005;83) koefisien determinasi merupakan sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa baik sampel menggunakan data. ( $R^2$ ) mengukur besarnya jumlah reduksi dalam variabel dependen yang diperoleh dari penggunaan variabel bebas. ( $R^2$ ) mempunyai nilai antara 0 sampai 1, dengan nilai ( $R^2$ ) yang tinggi berkisar antar 0.7 – 1. ( $R^2$ ) yang digunakan adalah adjusted ( $R^2$ ) yang merupakan ( $R^2$ ) yang telah

disesuaikan. Adjusted ( $R^2$ ) merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh perubahan suatu variabel independen ke dalam suatu persamaan.

### **3.11. Analisis Hasil Penelitian**

Untuk mempermudah menganalisis intepretasi hasil dari berbagai pengujian yang dilakukan, maka diperlukan analisis hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Merumuskan teori yang berhubungan dengan hasil penelitian
2. Membandingkan hasil penelitian dengan standart pengujian yang telah ditetapkan
3. Menganalisa hasil penelitian dengan merujuk pada hipotesis
4. Membandingkan hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya, apakah sejalan atau tidak

Memberikan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.